

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL ATTITUDE* KARYAWAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA ALFI LAUNDRY DI KECAMATAN PANAKKUKANG KOTA MAKASSAR

¹Nita Remak, ²Rahmawati, ³Andi Izzatul Fiddah

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Patempo

Email Korespondensi: nitaremak00@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude karyawan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Alfi Laundry di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Sampel penelitian ini adalah pemilik dan karyawan UMKM Alfi Laundry di Kecamatan Panakkukang kota makassar sebanyak 40 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data uji t, uji f dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) secara parsial variabel Financial Literacy berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan signifikansi $0.012 < 0.05$. (2) secara parsial variabel Financial Attitude tidak berpengaruh terhadap perilaku Pengelolaan keuangan dengan signifikansi $0.514 > 0.05$. (3) secara simultan dengan signifikansi $0.000 < 0.05$. artinya variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Kata Kunci : Financial Literacy dan Financial Attitude karyawan, Perilaku Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of employees' financial literacy and financial attitude on financial management behavior at Alfi Laundry in Panakkukang District, Makassar City. The sample consisted of 40 respondents, comprising the owner and employees of the MSME Alfi Laundry. Data collection techniques involved questionnaires and documentation, while data analysis utilized the t-test, F-test, and coefficient of determination. The research results indicate that: (1) the financial literacy variable has a partial effect on financial management behavior (significance $0.012 < 0.05$); (2) the financial attitude variable does not have a partial effect on financial management behavior (significance $0.514 > 0.05$); and (3) there is a simultaneous effect (significance $0.000 < 0.05$), meaning the independent variables simultaneously influence the dependent variable.

Keywords: Employees' Financial Literacy and Financial Attitude; Financial Management Behavior

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor ini berkontribusi besar dalam memperkerjakan tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperkuat struktur ekonomi nasional. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM kegiatan ekonomi produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan. Dengan jumlahnya yang sangat besar, UMKM menjadi salah satu motor penggerak utama perekonomian, terutama di tingkat lokal.

Salah satu faktor yang memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan (*Financial Literacy*). Literasi keuangan mengacu pada tingkat pengetahuan, pemahaman, serta kemampuan individu dalam mengelola aspek-aspek keuangan secara tepat. Kemampuan tersebut meliputi penyusunan anggaran, pengelolaan utang, pengambilan keputusan investasi, dan penentuan keputusan keuangan yang rasional. Pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengelola modal usaha secara lebih efisien, meminimalkan resiko keuangan serta meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan usahanya.

Sikap keuangan juga (*Financial Attitude*) juga merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam membentuk perilaku individu dalam mengelola keuangan. *Financial Attitude* menunjukkan bagaimana seseorang memandang, menilai, serta kebiasaan individu terhadap uang dan penggunaannya. Pelaku usaha yang memiliki *Financial Attitude* positif seperti disiplin dalam pengeluaran, berhati-hati dalam berutang, dan memiliki perencanaan keuangan yang jangka Panjang umumnya menunjukkan perilaku keuangan yang baik dalam mengelola usahanya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* karyawan dan *financial attitude* karyawan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Alfi Laundry di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Pengumpulan data

dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, populasi yang di gunakan adalah seluruh karyawan atau pekerja Alfi Laundry dengan jumlah sebanyak 40 responden. Penentuan sampel di lakukan menggunakan Teknik *nonprobability sampling* dengan metode sampling jenuh, dimana *sampling jenuh* adalah Teknik penentuan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Instrumen penelitian berupa kuesioner disusun dengan menggunakan skala Likert.

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kemudian diolah dan dianalisis untuk menghasilkan informasi yang relevan. Teknik analisis yang digunakan yaitu linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Produk and Service Solutions*). Yaitu uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72661884
Most Extreme Differences	Absolute	.119

	Positive	.060
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.157 ^c

Sumber : Data di olah dari spss 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas, di peroleh nilai signifikan sebesar 0,157. Karena nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat di simpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas pada model penelitian ini terpenuhi.

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

<i>Coefficients^a</i>			
			<i>Collinearity Statistics</i>
Model		<i>Tolerance</i>	VIF
1	X1	.334	2.990
2	X2	.334	2.990

Sumber : data di olah dari spss 2026

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada tabel di atas, di ketahui bahwa nilai *Tolerance* $0,334 > 0,10$ dan nilai VIF $2.990 < 10$, dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinieritas antar variabel independen.

Tabel 3. Uji Heteroskedasitas

<i>Coefficients^a</i>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.243	1.482		.164	.871
2	X1	.070	.096	.205	.726	.472
3	X2	-.040	.111	-.100	-.356	.724

Sumber : data di olah dari spss 2026

Berdasarkan tabel di atas, dapat di jelaskan bahwa semua variabel independent (X1 dan X2) memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 maka model regresi ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. Regresi Linear Berganda

Modal	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	1.336	2.666	
X1	.459	.173	.557
X2	.132	.200	.138

Sumber : data di olah dari spss 2026

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Maka di peroleh nilai $Y = 1.336 + 0,459x_1 + 0,132x_2$

- Konstanta (1,336): Apabila variabel independen X1 dan X2 bernilai 0, maka nilai variabel dependen Y diperkirakan sebesar 1,336.
- Koefisien X1 (0,459): Setiap peningkatan 1 satuan pada X1 akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,459 satuan, dengan asumsi variabel X2 tetap (konstan).
- Koefisien X2 (0,132): Setiap peningkatan 1 satuan pada X2 akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,132 satuan, dengan asumsi variabel X1 tetap (konstan).

Tabel 5. Hasil uji T

Variabel	Beta	Std. Error	coefficients	t-hitung	Sig	Kesimpulan
X1	0,459	0,173	0,557	2,655	0,012	Signifikan
X2	0,132	0,200	0,138	0,659	0,514	Tidak signifikan

Sumber : data di olah dari spss 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat di jelaskan bahwa Uji t pada Variabel X1 memiliki nilai t-hitung sebesar 2,655, sedangkan t-tabel sebesar 2,026 dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,459 pada taraf signifikan 5%. Karena t-hitung > t-tabel ($2,655 > 2,026$) dan nilai signifikan $0,012 < 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_1 di terima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Y). Sedangkan variabel X2 memiliki nilai t-hitung sebesar 0,659, sedangkan t-tabel sebesar 2,026 dengan nilai koefisien regresi (B) 0,132 pada taraf signifikan 5%. Karena t-hitung < t-tabel ($0,659 < 2,026$) dan nilai signifikan $0,514 > 0,05$, maka H_0 di terima dan H_2 di tolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel dependen (Y). Jadi secara parsial, hanya variabel X1 yang terbukti memberikan dampak atau pengaruh nyata dalam model penelitian ini, sedangkan X2 tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	97.108	48.554	15.451	.000 ^b
2	Residual	116.267	3.142		
Total		213.375	51.696	15.451	.000 ^b

Sumber : data di olah dari spss 2026

Berdasarkan pada tabel di atas dapat di jelaskan bahwa nilai F hitung adalah 15,451 dan nilai signifikan adalah 0,000. Karena nilai sig $0,00 < 0,05$, dan nilai F hitung $15,451 > F$ tabel 3,25 maka dapat di simpulkan bahwa hipotesis di terima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) dari variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi R²

Model	R	R square	Adjusted R square	Std. Error of the estimate
1	0,675	0,455	0,426	1.773

Sumber : data di olah dari spss 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat di jelaskan bahwa nilai (R^2) sebesar 0,455, yang berarti bahwa variabel independen dalam model penelitian mampu menjelaskan sebesar 45,5% variasi variabel dependen. Adapun sisanya sebesar 54,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian serta faktor-faktor lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Secara parsial, literasi keuangan (*financial literacy*) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan karyawan. Hal ini menegaskan bahwa semakin mendalam pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan finansial yang dimiliki individu, semakin bijak, tertib, dan terarah pula tindakan mereka dalam mengelola serta mengalokasikan keuangan usaha. Sebaliknya, sikap keuangan (*financial attitude*) secara parsial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pandangan, pola pikir, atau persepsi positif terhadap uang tidak serta-merta menjamin terwujudnya praktik pengelolaan kas yang disiplin dalam operasional sehari-hari tanpa didasari kecakapan teknis yang memadai. Meskipun demikian, secara simultan literasi keuangan dan sikap keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan karyawan. Kombinasi antara penguasaan konsep finansial yang baik dan sikap yang tepat menjadi fondasi penting dalam menentukan keberhasilan tata kelola keuangan pada unit usaha tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, S., & Iqbal Fasa, M. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1).
<http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es/index>
- Budyastuti, T., Studi Akuntansi, P., Mercu Buana, U., Meruya Selatan Kembangan Jakarta Barat, J., & Sitasi, C. (2021). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 6(Desember), 167–178.
- Della Millenia Sari, Ery Teguh Prasetyo, & Dody Kurniawan. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Finansial Teknologi, Dan Sikap Keuangan Terhadap Minat Belanja Di E-Commerce. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(2), 87–99. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i2.2637>
- Febriyanti, F., & Lestari, S. P. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Pemediasi pada UMKM Kota Medan. *Jesya*, 7(2), 1800–1811.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1697>
- Fuadah, F., & Purwanthari Sawitri, A. (2024). Mengungkapkan Peran Financial Literacy, Financial Attitude dan Tingkat Pendidikan dalam Pengelolaan Keuangan UMKM di Surabaya. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 4(1).
- Gen, O., Gendalasari, G., & Riyadi, R. (2022). Manajemen Keuangan (Laporan Keuangan Sederhana Umkm). *JPM JurnalPengabdianMandiri*, 1(9). <http://bajangjournal.com/index.php/JPM>
- Irdiana, S., Yunus Ariyono, K., & Darmawan, K. (2023). Dampak Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan...-700 *JIGE* 4 (2) (2023) 700-710.
- Irvan Noormansyah, & Fifi Febriyanti Putri. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Konsumtif, Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Penggemar K-Pop di Jakarta. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 250–262. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v17i2.2082>
- Isna Putri, N., Kunci, K., Keuangan, I., & Keuangan, L. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat Di Desa Sukarara. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 9(Agustus), 908–921. <https://doi.org/10.29408/jpek.v9i2.32199>
- Juli Nuryani, N. N., Sonia Melly Utami, N. P., & Dewi, M. S. (2025). Pengaruh Penggunaan Financial Technology Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*

- (JURKAMI), 10(3), 729–740. <https://doi.org/10.31932/jpe.v10i3.5032>
- Kusumaningrum, A., Solihat, I., Muhiban, A., Ramdhani, D., & Herlina, H. (2025). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 67916797. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1765>
- Putri, R. A. (2025). Analisis Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Administrasi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. 3(12), 132–148. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i12.7332>
- Ratna Sari, N., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan *Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening* (Vol. 9, Issue 1).
- Safitri, E., Sriyuniati, F., Chandra, N., Keuangan, L., Keuangan, S., & Perilaku Pengelolaan Keuangan, dan. (2023a). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota Padang). In *Bisnis dan Ekonomi Indonesia* (Vol. 2, Issue 1). <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Safitri, E., Sriyuniati, F., Chandra, N., Keuangan, L., Keuangan, S., & Perilaku Pengelolaan Keuangan, dan. (2023b). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota Padang). In *Bisnis dan Ekonomi Indonesia* (Vol. 2, Issue 1). <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Safitri, W. I., & Susyani, N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle, Dan Financial Attitude Terhadap Pengelolaan Keuangan Pengguna Shopee Paylater. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(3), 4069–4085. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i3.1757>
- Sholehah, S., Putri, C., Kadang, J., & Penelitian, A. (2024). Peran Financial Literacy dan Financial Technology dalam Meningkatkan Kinerja UMKM The Role of Financial Literacy and Financial Technology in Improving MSME Performance. *JuJ Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(9), 3287–3296. <https://doi.org/10.56338/jks.v2i1.1021>
- Vivia Irvani, Dwi Eko Waluyo, & Dian Prawitasari. (2025). Optimalisasi Keuangan Mahasiswa Melalui Literasi Keuangan Dan Pemanfaatan Teknologi Finansial. *Manajemen*, 5(1), 256–277. <https://doi.org/10.51903/manajemen.v5i1.927>